



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Mei 2025

Halaman: 4

TAJUK

Pencegahan Kebocoran Soal ASPD Harus Disempurnakan

Isu kebocoran soal Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) mencuat di DIY dan SMPN 10 Jogja menjadi tertuduh. Namun, dugaan kebocoran soal itu ditepis Kepala SMPN 10 Kota Jogja, Edy Thomas Suharta.

Dia mengakui ada satu guru sekolahnya yang menjadi bagian dari tim pembuat soal ASPD. Guru tersebut merupakan guru mata pelajaran Matematika.

Namun, ia menegaskan tidak ada kebocoran soal ASPD. Sebab, guru yang bersangkutan telah menjalani masa karantina selama pembuatan soal tersebut. Masa karantina adalah bagian

dari sistem untuk menjamin soal ASPD tidak bocor. Selain karantina terhadap guru yang membuat soal, pengawasan peserta ASPD juga dibuat silang agar meminimalkan kecurangan.

Tuduhan kebocoran soal itu mencuat setelah beredar unggahan di media sosial yang menyebut soal ASPD bocor. Edy Thomas Suharta menyebut memang ada kemiripan soal ASPD dengan soal yang beredar di media sosial. Namun, kemiripan soal tersebut bukan berarti soal ASPD bocor.

SMPN 10 Kota Jogja dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota

Jogja telah menyampaikan klarifikasi terkait dugaan kebocoran soal tersebut kepada Disdikpora DIY. Penelusuran lebih lanjut terkait dugaan kebocoran soal tersebut akan dilakukan oleh Disdikpora DIY selaku penyelenggara ASPD. Penelusuran dugaan kebocoran soal tersebut telah dilakukan dengan pengumpulan data-data sejak Selasa (6/5) hingga Rabu (7/5).

Persoalan ini harus menjadi bahan evaluasi bersama. Terlebih, kebocoran sempat terjadi di Sleman pada 2021.

Berbagai persoalan dalam penyelenggaraan ASPD harus

menjadi pembelajaran bersama. Instansi pendidikan memang telah memiliki sistem untuk mencegah kebocoran soal. Namun, upaya-upaya untuk menyempurnakan pencegahan kebocoran harus terus dilakukan. Instansi pendidikan perlu mengambil langkah-langkah tambahan agar soal ujian dijamin aman dan tidak bocor.

Di sisi lain, masyarakat juga sebaiknya tidak mudah percaya begitu saja dengan informasi yang berkembang di media sosial. Sebab, banyak informasi yang berkembang tidak diverifikasi. Dalam kasus

ini, puluhan pelajar yang diduga terprovokasi dugaan kebocoran soal ASPD mendatangi SMPN 10 Kota Jogja pada Selasa (6/5) malam dan Rabu siang, Polresta Jogja sampai turun tangan dan menenangkan beberapa pelajar.

Masyarakat sebaiknya lebih berhati-hati dan tidak terburu-buru mengambil keputusan dalam menyikapi berbagai informasi, termasuk informasi kebocoran soal. Ada baiknya masyarakat melakukan klarifikasi kepada instansi yang bersangkutan dan tidak perlu mengerahkan massa karena hanya akan menambah runyam situasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005